

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Cita Qomariah¹

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Kuningan

Dosen Pada Universitas Kuningan

*Koresponden: email 20190610085@uniku.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the Effect of Capital Structure, Dividend Policy and Company Value on Stock Return. The object of research is on Energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The population of this study amounted to 76 companies and was used as a sample of 52 companies that met the criteria, based on 5 periods, the total sample used was 260 samples of data from energy sector companies. The method used is a descriptive and verifiative method with quantitative data. Data collection techniques use indirect observation. The data analysis techniques used are classical assumption testing, panel data regression analysis, determination coefficient, and hypothesis testing using the eviews 9.0 application. The results of the study can conclude that based on the results of the f test shows that the capital structure, dividend policy and company value together affect stock returns. Based on the results of the t test (partial) shows that capital structure has a negative and significant effect on stock returns, while dividend policy and company value have a positive and significant effect on stock returns

Keywords: *Dividend Policy, Company Value, Capital Structure, and Stock Return.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin dinamis, sektor ekonomi menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung pembangunan nasional. Pasar modal, sebagai salah satu instrumen utama dalam perekonomian, telah berkembang pesat dan memainkan peran signifikan dalam menarik investasi. Pasar modal menyediakan sarana bagi investor untuk mengalokasikan dana mereka dengan harapan memperoleh keuntungan, sekaligus memberikan akses pembiayaan kepada perusahaan. Di Indonesia, pasar modal semakin dikenal luas seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi. Menurut Minawati (2020), Indonesia dikenal sebagai negara dengan potensi "investment grade" yang tinggi, menjadikannya lahan subur bagi investor domestik maupun asing.

Pasar modal tidak hanya menjadi alat penghubung antara investor dan perusahaan tetapi juga menjadi sarana untuk mempercepat pembangunan ekonomi melalui perdagangan sekuritas jangka panjang seperti saham, obligasi, dan waran. Investor, baik individu maupun institusi, termotivasi untuk berinvestasi demi memperoleh return, yang merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan investasi.

Brigham dan Ehrhardt (2017) mendefinisikan return saham sebagai keuntungan yang diperoleh dari kebijakan investasi dengan mempertimbangkan risiko yang melekat, sesuai dengan prinsip investasi "low risk, low return" dan "high risk, high return".

Namun, investasi pada pasar modal tidak terlepas dari berbagai risiko dan ketidakpastian. Oleh karena itu, kemampuan untuk melakukan analisis yang komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi return saham menjadi sangat penting menurut (Fadilah et al., 2023). Analisis ini bertujuan untuk memitigasi risiko dan memaksimalkan keuntungan yang diharapkan. Susanty dan Bastian (2018) menekankan bahwa pemahaman mendalam terhadap indikator fundamental dan teknikal sangat dibutuhkan agar investor dapat membuat keputusan yang lebih bijak.

Keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi saham mencakup dua komponen utama, yaitu capital gain dan dividen. Capital gain adalah keuntungan yang diperoleh dari kenaikan harga saham, sedangkan dividen merupakan pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham dalam periode tertentu. Di sisi lain, risiko investasi, seperti capital loss, juga harus diperhitungkan. Bangun dkk. (2020) mengelompokkan return saham menjadi dua jenis, yaitu return realisasi yang dihitung berdasarkan data historis dan return ekspektasi yang masih bersifat tidak pasti. Berdasarkan hasil studi Rudyanto (2014), return saham yang ideal berada pada kisaran 15%-25% per tahun.

Fokus penelitian ini adalah pada sektor energi, yang merupakan salah satu sektor strategis di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data menunjukkan bahwa dari 76 perusahaan sektor energi yang dianalisis selama periode 2017-2021, hanya delapan perusahaan yang memiliki return saham dalam kategori ideal (15%-25%). Sebaliknya, sebagian besar perusahaan menunjukkan return saham yang tidak ideal, baik di atas maupun di bawah kisaran tersebut. Fenomena ini mengindikasikan perlunya analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja saham, termasuk faktor internal seperti laporan keuangan dan faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi (Fitroh & Fauziah, 2022). Dalam konteks ini, pendekatan seperti Error Correction Model telah digunakan untuk memahami determinan harga saham (Fatmasari et al. 2022).

Analisis fundamental menjadi salah satu pendekatan yang dapat membantu investor memahami faktor-faktor tersebut. Menurut Andriana (2021), analisis fundamental melibatkan pengolahan informasi terkait kinerja perusahaan, baik dari aspek internal seperti rasio keuangan maupun faktor eksternal seperti kebijakan moneter dan tingkat inflasi. Selain itu, analisis teknikal juga penting dalam menentukan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham.

Dalam konteks ini, beberapa faktor utama yang sering dikaji dalam penelitian pasar modal adalah struktur modal, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan. Struktur modal, mengacu pada perbandingan antara utang dan ekuitas, berperan penting dalam menentukan risiko keuangan perusahaan menurut (Muzian et al., 2023), seperti yang

dilakukan penelitian oleh (Antariksa, 2019), menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap return saham, sementara penelitian lain seperti Wibowo dan Mekaniwati (2020) menunjukkan hasil positif.

Menurut (Purnama, 2023) kebijakan dividen juga menjadi salah satu faktor yang signifikan. Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Beberapa penelitian, termasuk Arramdhani dan Cahyono (2020), menemukan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Dewi dkk. (2020), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.

Selain itu, menurut (Wiharno et al., 2022) nilai perusahaan, yang sering diukur menggunakan Price Earning Ratio (PER), juga berkontribusi dalam memengaruhi return saham. PER mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan. Penelitian oleh Setyarini dkk. (2020) menunjukkan bahwa PER memiliki pengaruh positif terhadap return saham, meskipun beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang bertolak belakang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan terhadap return saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi investor, perusahaan, dan akademisi dalam memahami dinamika kinerja saham di sektor energi serta mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2017)

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikasi dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Sehingga hasil dari penelitian ini kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik atau angka dengan menggunakan metode ini akan diketahui terjadi hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono, (2019) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan metode verifikasi dapat didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk memeriksa

benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan menguasai yang Serupa dengan kehidupan. Metode penelitian verifikasi digunakan untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan nilai perusahaan terhadap return saham secara simultan maupun parsial di perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Sehingga penelitian ini akan memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena dengan menerangkan hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

PEMBAHASAN

Fluktuasi Variabel Keuangan pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia (2017–2021). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk memetakan perubahan variabel keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017–2021. Variabel utama yang diteliti meliputi return saham, struktur modal, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan.

1. Analisis Deskriptif Variabel Return Saham

Return saham menunjukkan tingkat pengembalian yang diterima investor berdasarkan selisih harga saham awal dan akhir periode. Data menunjukkan fluktuasi signifikan dengan nilai rata-rata return sebesar 0,22854. Return tertinggi dicapai oleh PT Golden Eagle Energy Tbk pada tahun 2021 dengan nilai 10,3158, sedangkan return terendah terjadi pada PT Golden Energy Mines Tbk pada tahun 2019 dengan nilai -0,9828. Hal ini mencerminkan dinamika pasar energi yang sensitif terhadap perubahan harga komoditas dan kebijakan ekonomi.

2. Analisis Deskriptif Variabel Struktur Modal

Struktur modal, diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER), juga mengalami variasi besar. Rata-rata struktur modal selama lima tahun adalah -59,738, menunjukkan banyak perusahaan mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan utang dan ekuitas. Nilai minimum terjadi pada PT Capitalinc Investment Tbk di tahun 2018 (-15435,4), sementara nilai maksimum tercatat pada perusahaan yang sama di tahun 2019 (57,157). Ketimpangan ini menunjukkan perbedaan signifikan dalam pengelolaan modal di sektor energi.

3. Analisis Deskriptif Variabel Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR). Rata-rata DPR sebesar 0,20253 mengindikasikan sebagian besar perusahaan cenderung menahan laba untuk mendukung operasional daripada membagikannya sebagai dividen. Variasi signifikan terlihat dari DPR minimum (-0,59949) pada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2020) hingga maksimum 8,01212 pada PT Indika Energy

Tbk (2019).

4. Analisis Deskriptif Variabel Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan, yang mencerminkan kinerja pasar, menunjukkan variasi mencolok. Rata-rata nilai perusahaan adalah 38,0884, dengan nilai tertinggi pada PT Indo Straits Tbk (3188,47 pada 2018) dan nilai terendah pada PT Capitalinc Investment Tbk (-262,889 pada 2021). Fluktuasi ini mengindikasikan respon pasar yang beragam terhadap kinerja finansial dan operasional masing-masing perusahaan.

5. Uji Normalitas

Menurut Ghozila, (2018) Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistika parametrik. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal, sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai Jarque-Bera dan Nilai chi Square tabel. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas, Adapun hipotesis yang digunakan adalah seperti berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$: data berdistribusi normal.

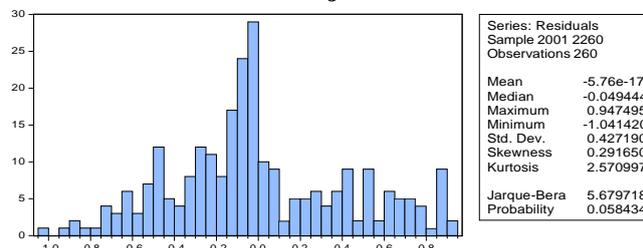
$H_a : \beta_1 \neq 0$: data tidak berdistribusi normal

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- Jika Sig. probabilitas > 0.05 maka model regresi memenuhi asumsi normal.
- Jika Sig. probabilitas < 0.05 maka model regresi tidak memenuhi asumsi tidak normal.

Hasil uji normalitas menggunakan aplikasi Eviews 9 dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews9

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas diperoleh dari nilai Jarque Bera untuk keempat variabel penelitian yaitu struktur modal, kebijakan dividen, nilai perusahaan dan return saham sebesar 5.679718 dengan

probabilitas atau nilai signifikansi sebesar 0.058434. Nilai Signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa residual data yang digunakan berdistribusi normal dan model regresi memenuhi uji normalitas.

6. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu keadaan dimana terjadi korelasi antara nilai residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya pada model regresi. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Lagrange Multiplier (LM test). Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian autokorelasi ini yaitu: Pengujian autokorelasi ini dilakukan dengan menggunakan lagrange Multiplier (LM) test, yaitu dengan cara meregresikan variabel residual menggunakan autogressive model. Dasar pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi menggunakan lagrange Multiplier (LM) test adalah sebagai berikut:

H0: Tidak ada korelasi serial

Ha: Ada korelasi serial

Jika P-Value obs*R-Square $< \alpha$ (0,05) maka H0 ditolak.

Cara mendeteksi ada tindakan autokorelasi dengan melihat obs*R- Square yang mempunyai nilai prob. Chi-square diatas tarif yang signifikan sebesar 5% atau 0,05. Dengan demikian apabila nilai prob. Chi-square $> 0,05$ maka H0 diterima dan apabila nilai prob. Chi- square $< 0,05$ maka H0 ditolak.

Uji autokorelasi menggunakan aplikasi eviews diperoleh hasil sebagai berikut:

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	5.348022	Prob. F(2,254)	0.5300
Obs*R-squared	10.50628	Prob. Chi-Square(2)	0.5200

Sumber: Output *Eviews9*

Tabel 1
Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa P-Value prob. Chi-square adalah $0,5200 > 0,05$ maka H0 diterima, sehingga data yang digunakan tidak ada korelasi serial dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

7. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R2 dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R2 memiliki nilai yang kecil, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Dan sebaliknya, jika nilai R2 mendekati satu, artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan

untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozila, 2018).

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent sehingga penelitian ini menggunakan adjusted R- square untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut:

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.418752	Mean dependent var	0.429645
Adjusted R-squared	0.265643	S.D. dependent var	0.334664
S.E. of regression	0.286790	Akaike info criterion	0.525269
Sum squared resid	16.86089	Schwarz criterion	1.278490
Log likelihood	-13.28500	Hannan-Quinn criter.	0.828074
F-statistic	2.734988	Durbin-Watson stat	2.144692
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output *Eviews9*

Tabel 2
Hasil Uji Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 2 diatas untuk nilai koefisien determinasi (R²) yang ditunjukkan oleh nilai adjusted R-squared sebesar 0,265. Hal ini menunjukkan bahwa 26,56% perubahan variabel return saham dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal, kebijakan dividen dan nilai perusahaan sedangkan sisanya 73,44% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi return saham.

Sehingga faktor yang mempengaruhi return saham dibagi menjadi dua yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental yang terdiri dari kinerja perusahaan, kondisi ekonomi negara yang berkembang di sektor industri, analisis ekonomi makro atau mikro dan kinerja keuangan seperti rasio keuangan, siklus bisnis dan rasio pasar, dividen, tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan dan karakteristik keuangan. sedangkan analisis teknikal yang digunakan untuk memprediksikan arah pergerakan harga saham berdasarkan data historis perusahaan misalnya harga saham, volume perdagangan, indeks harga saham gabungan, serta faktor lain yang bersifat teknis.

8. Uji Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

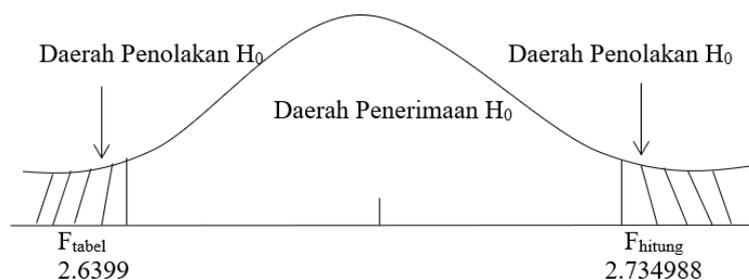
Uji f atau uji simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozila, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut ini hasil uji f disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.418752	Mean dependent var	0.429645
Adjusted R-squared	0.265643	S.D. dependent var	0.334664
S.E. of regression	0.286790	Akaike info criterion	0.525269
Sum squared resid	16.86089	Schwarz criterion	1.278490
Log likelihood	-13.28500	Hannan-Quinn criter.	0.828074
F-statistic	2.734988	Durbin-Watson stat	2.144692
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output *Eviews9*

Tabel 3
Hasil Uji F

Berdasarkan hasil uji F (uji simultan) pada tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 2.734988. Nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df_1 (jumlah variabel -1) = 4-1 =3, dan df_2 (n-k-1) = 260-3-1 = 256, hasil diperoleh dari F_{tabel} sebesar 2.734988. Jika dibandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ (2.734988 > 2,6399) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa struktur modal, kebijakan dividen dan nilai perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap return saham. Nilai signifikansi $0.000000 < 0,05$ menunjukkan struktur modal, kebijakan dividen dan nilai perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap return saham. Berikut adalah grafik hasil pengujiannya yaitu:



Gambar 2
Daerah Permintaan dan Penolakan Hasil Uji F

9. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return Saham

Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Semakin tinggi nilai DER, return saham cenderung menurun karena peningkatan utang meningkatkan risiko perusahaan, mengurangi minat investor, dan menurunkan nilai perusahaan. Sebaliknya, struktur modal rendah meningkatkan return saham.

Penelitian ini konsisten dengan teori pendekatan tradisional yang menyatakan bahwa struktur modal memengaruhi nilai perusahaan. Penggunaan utang yang berlebihan meningkatkan risiko kebangkrutan dan beban bunga, sehingga menurunkan laba, harga saham, dan nilai perusahaan. Studi ini didukung oleh penelitian Antariksa & Sudiarta (2019), Ariani (2017), Andika (2020), dan Almuthahar (2021), yang menyatakan struktur modal berpengaruh negatif terhadap return saham. Namun, Wibowo & Mekaniwati (2020) dan Nurhayati et al. (2021) menemukan hasil berbeda, di mana DER memiliki pengaruh positif.

10. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham

Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji parsial (Uji t). Semakin tinggi kebijakan dividen, semakin besar daya tarik saham bagi investor, yang meningkatkan harga saham dan return. Teori sinyal menjelaskan bahwa peningkatan dividen memberi sinyal positif kepada investor tentang prospek laba masa depan perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan hasil Surya (2021), Riawan (2017), dan Nurdiana (2020). Namun, penelitian Cahyati et al. (2022) dan Purwanti (2022) menemukan pengaruh negatif, di mana laba yang dibagikan justru menurunkan return saham karena memberi sinyal negatif terhadap kondisi keuangan perusahaan.

11. Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham

Nilai perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Semakin tinggi Price Earning Ratio (PER), semakin baik persepsi investor terhadap perusahaan, yang mendorong kenaikan harga saham dan return. PER yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik, sehingga menarik investasi lebih besar. Teori sinyal mendukung hasil ini, dengan PER sebagai indikator prospek perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan studi Setyarini et al. (2020), Asrini (2020), dan Januardin et al. (2020), namun bertentangan dengan Tysont & Heniwati (2022) dan Fatmawati & Sembiring (2022) yang menemukan pengaruh negatif antara PER dan return saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan interpretasi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada beberapa teori dari hasil penelitian sebelumnya mengenai struktur modal, kebijakan dividen dan nilai perusahaan terhadap return saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal, kebijakan dividen, nilai perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham, berdasarkan hasil dari analisis regresi dalam penelitian ini diketahui bahwa struktur modal, kebijakan dividen, nilai perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa variasi struktur modal, kebijakan dividen dan nilai perusahaan akan mempengaruhi return saham.
2. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar struktur modal perusahaan maka nilai return saham akan menurun dan sebaliknya apabila struktur modal rendah maka return saham akan meningkat.
3. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini membuktikan bahwa semakin meningkatnya kebijakan dividen maka return saham juga akan ikut meningkat dan sebaliknya, semakin menurun kebijakan dividen maka return saham juga akan menurun.
4. Nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada

perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hal ini menunjukkan bahwa semakin naik nilai perusahaan maka semakin meningkat return saham dan begitupun sebaliknya, semakin turun nilai perusahaan maka semakin menurun return saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Return Saham dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di BEI. *Jurnal Economix*, 6(1), 35–43.
- Aini, N., Susilowati, Y., Murdianto, A., & Wulandari, P. (2020). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Proceeding SENDIU*, 1997, 661–668. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/8050/3019>
- Almuthahar, S. N. (2021). Pengaruh Company Growth, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Alwi, I. Z. (2008). *Pasar Modal teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Amri, A., & Ramdani, Z. (2020). Pengaruh Nilai Tukar, Kebijakan Deviden Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Universitas Pancasila 1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(1). www.market.bisnis.com,
- Andika, A., Chomsatu, Y., & Wijayanti, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (Per) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2).
- Andika, M. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018).
- Andriana, muhammad topan ananta. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa efek indonesia pada tahun 2016-2019). (skripsi, Universitas Kuningan, 2021).
- Angela, J. (2020). Analisis Pengaruh Cash Holding, Dividend Payout Ratio, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc Vol*, 5(8).
- Antariksa, N. M. C. A., & Sudiarta, G. M. (2019). Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*

Universitas Udayana, 8(6), 3303.

<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p01>

Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Ariani, K. A. (2017). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di BEI 2012-2017). 1–18.

Arramdhani, S., & Cahyono, K. E. (2020). Pengaruh NPM, ROA, DER, DPR Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(No. 4). <http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3017>

Arslan, M., & Zaman, R. (2014). Impact of Dividend Yield and Price Earnings Ratio on Stock Returns: A Study Non-Financial listed Firms of Pakistan. In *Research Journal of Finance and Accounting* www.iiste.org ISSN (Vol. 5, Issue 19). <http://ssrn.com/abstract=2518142>

Arum, P. M., & Rahayu, S. R. (2022). Pengaruh Dividend Payout Ratio Dan Dividend Yield Terhadap Nilai Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2019. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 2(1), 38–47. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v2i1.1015>

Asrini, E. D. (2020). Pengaruh earning per share dan price earning ratio terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1(2), 64–78. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v1i2.196>

Astiyanti, L. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan leverage terhadap return saham (Studi Kasus pada bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). (Skripsi, Universitas Pasundan, 2017).

Bangun, N., Feren, Santioso, L., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Interest Rate, Investor Sentiment, Financial Distress Terhadap Stock Return. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7, 80–106.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Borolla, J. D., & Pelmsurelay, K. E. (2021). Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 19(1), 88–104. <https://doi.org/10.32524/jkb.v19i1.108>

Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2017). *Financial management: Theory and practice*, 15th Edition. United States: Cengage Learning.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*.

Boston: Cengage.

- Cahyati, M. Y., Hermuningsih, S., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 22. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1890>
- Chandra, S., Okalesa, & Millenia, J. (2021). Pengaruh Firm Size, Growth dan Advertising Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Perusahaan Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 6(1), 8–23. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>
- Dewi, N. L. Y., Astuti, Purnama, Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 227–239.
- Fadilah, A., Wiharno, H., & Nurfatimah, S. N. (2023). Pengaruh Harga Saham, Return Saham, Volatilitas Harga Saham, Ukuran Perusahaan Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread Saham. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (6), 212-226.
- Fahmi, I. (2014). *manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Faronika, R. adha, & Kusumawati, Y. T. (2021). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq45 Periode 2017-2019. *Land Journal*, 2(1), 65–76. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1031>
- Fatmasari, D., Harjadi, D., & Hamzah, A. (2022). Error Correction Model Approach As A Determinant of Stock Prices. *TRIKONOMIKA*, 21(2), 84-91.
- Fatmawati, A. P., & Sembiring, E. B. br. (2022). Pengaruh Price Earning Ratio (Per) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2020. *Land Journal*, 3(2), 72–86. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v3i2.2307>
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fitroh, A. K., & Fauziah, F. E. (2022). Pengaruh Return on Asset, Firm Size dan Price Earning Terhadap Return Saham. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 1, 135–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/jrei.v1i1.157>
- Ghozila. (2018). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. 9th edn. Semarang: Badan Penerbit Universita Diponegoro.
- Harjito, A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan (Edisi Kedu)*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2004). Dasar-dasar manajemen keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Inayah, N. H., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Periode 2014 – 2018). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(3), 242–249. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.28047>
- Indriany, L. S., & Sapari. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–17.
- Januardin, J., Wulandari, S., Simatupang, I., Meliana, I. A., & Alfarisi, M. (2020). Pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 423. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.251>
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kohar Mudzakar, M., & Wardanny, I. P. (2021). The Effect Of Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, And Price Earning Ratio Toward Stock Return (Empirical Study Of Transportation). In *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* (Vol. 12, Issue 8). www.idx.co.id
- Kurniawan, J., & Prayogo, E. (2022). Analisis Fundamental Dan Birate Terhadap Return Saham Pada Idxlq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. 8(2).
- Lestari, P., Masitoh, E., & Siddi, P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 12(2), 14–30.
- Lumantow, M. M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Studi Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2016-2018). *Jurnal Emba*, 10(1), 346–357.
- Manaida, A. M., Mangantar, M., & Van Rate, P. (2021). Analisis Pengaruh Price to EARNING Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), dan Divident Payout Ratio (DPR) terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Samratulangi*, 9(4), 593–604.
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78.
- Minawati, R. (2020). Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Marlet Value Added (MVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Go Public Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. (Skripsi, Universitas Kuningan, 2020).

- Mulyanti, K., & Randus, A. A. P. (2021). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq45 Periode 2017-2019. *Land Journal*, 2(No. 1).
- Muzian, S. O., Suhendar, D., & Purnama, D. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Aktivitas Operasi, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kesulitan Keuangan. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (6), 580-593.
- Ningrum, A. D. A. S., & Fitria, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9561>
- Ningsih, W. W., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Return Saham. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 5(1), 60–69. <https://doi.org/10.54783/japp.v5i1.509>
- Novita Ovianti, Yansen, E. dan A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar. *Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung*, 2. <file:///C:/Users/Asus/Downloads/80-167-1-PB.pdf>
- Nurdiana, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham Diah Nurdiana. *Jurnal Rekaman*, 4(1), 84–91.
- Nurhayati, E., Hamzah, A., & Nugraha, H. (2021). Stock return determinants in Indonesia. *Indonesia Accounting Journal*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.32400/iaj.32196>
- Nursari, F. R., & Suriawinata, I. S. (2020). The Influence of Financial Ratios and Company Size on Stock Returns (Case Study on Consumer Goods Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018). *Indonesian College of Economics*, 1–15.
- Nursolehudin, Salgangga, S., Rahmalika, I., Herlina, N., & Rustandi, A. (2019). Pengaruh Rasio Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Niai Perusahaan (Suatu Studi pada PT Kimia Farma Tbk. Periode 2012 - 2016. *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(1), 140–153.
- Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi* (M. Setiyo (ed.); cetakan I). Magelang: UNIMMA PRESS.

- Pratiwi, P. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Returnsaham PadaPerusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 1(No1).
- Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2022). The effect of ownership structure, dividend policy, composition of the board of directors on financial performance and share return. *Accounting*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.6.012>
- Purnama, D., & Hamzah, A. (2023). Mengurai Rahasia Nilai Perusahaan: Peran Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Penjualan. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 619-628.
- Purwanti, T. (2022). Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Earning Per Share, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Go Public Di BEI Titik Purwanti. *Edunomika*, 06(01), 476–482.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith-Humaniora*, 2(2).
- Rahmah, H., & Mintarti, S. (2022). Pengaruh struktur modal dan kebijakan hutangterhadap return saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7(1), 96–111.
- Riawan. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Dalam Memediasi Return On Asset Dan Firm Size Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011 – 2014). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(02). <https://doi.org/10.29040/jap.v17i02.14>
- Riyanti, R., Sultan, S., Sahrir, S., & Syamsuddin, S. (2023). Efek Moderasi Deviden Dalam Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *FISCAL: Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 30–44. <https://doi.org/10.25273/jap.v1i1.15328>
- Rudiyanto. (2014). Berapa Asumsi Return Investasi Saham Yang Wajar? Kontan.Co.Id. <http://rudiyanto.blog.kontan.co.id/2014/02/20/berapa-asumsi-return-investasi-saham-yang-wajar/>
- Ryangga, R., Chomsatu S, Y., & Suhendro, S. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dan Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 150–159. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.112>
- Salsabilah, D. A. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(9), 1–20.
- Setyarini, P. W., Mardiyati, U., & Dhalimunthe, S. (2020). Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-

2017. 1(2), 14. <https://all3dp.com/2/fused-deposition-modeling-fdm-3d-printing-simply-explained/>

- Silalahi, P. P. (2022). Pengaruh Inflasi, BI7DRR, Nilai Tukar, ROA, dan DER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 422. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.422>
- Sinaga, A. N., Natalia, Wijaya, J., & Shelviana. (2022). Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas, Arus Kas, Current Ratio, Kebijakan Dividen terhadap Return Saham pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 123–146.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). Bandung: Penerbit alfabeta.
- Surya, D. G. (2021). Kebijakan Dividen Dan Dampaknya Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.25273/capital.v5i1.10285>
- Susanty, D., & Bastian, E. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bei Periode 2010 – 2016). *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 20–28.
- Susilowati, Y., Aini, N., & Jamil Alifani, A. (2019). Proceeding Seminar Nasional dan Call for Papers 2019 Isu-isu Riset Bisnis dan Ekonomi di Era Disrupsi: Strategi Publikasi di Jurnal Bereputasi Analisis Fundamental Terhadap Return Saham (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun. *Jurnal Bereputasi*.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Portofolio & Manajemen Investasi*. Daerah Istimewa Yogyakarta 55281 : Cetakan ke-1, PT. Kanisius.
- Tysont, M., & Heniwati, E. (2022). Pengaruh Der, Per, Dan Roa Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Fintech)*, 2(No. 1), 1–18.
- Utami, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Terhadap Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Munro's Statistical Methods for Health Care Research: Sixth Edition*, 3(3), 389–397. <https://doi.org/10.1044/jshr.2404.474>
- Wibowo, W., & Mekaniwati, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Kemampulabaan

Terhadap Return Saham Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(1), 19–28. www.idx.co.id

Wiharno, H., Martika, L. D., & Rismaya, R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Kas, Rencana Bonus, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 2(3), 377-395.

Yasa, I. P. B., Santoso, B., & Putra, I. N. N. A. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan GCG Sebagai Variabel

Moderator. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*, 11(4), 293–307.
<https://doi.org/10.29303/jmm.v11i4.743>

Yodha, A. M., Irdiana, S., & Taufik, M. (2016). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Blue Chips Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Progress Conference*, 147(March), 11–40.
www.idnnfinancials.com/www.idx.co.id/ www.yahoofinancial.com www.investing/